

PELATIHAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN PERENCANAAN PRODUKSI DIGITAL MELALUI GOOGLE SPREADSHEET GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA UMKM DI BPR DANA MANDIRI BOGOR

Muhamad Arya Zhilla^{1*}, Prestasi Zebua², M. Khusnan Hadi³, Ade Tiad Hendayana⁴

^{1*,2,3,4} Prodi magister manajemen, program Pascasarjana Universitas Pamulang

Email koresponden: muhamadaryazhilla5@gmail.com

DOI: 10.62567/micjo.v1i2.87

Article info:

Submitted: 09/03/24

Accepted: 24/04/24

Published: 30/04/24

Abstrak

Peningkatan produktivitas dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan hal krusial untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing. Penelitian ini menjelaskan dampak positif pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dengan memanfaatkan perencanaan produksi digital melalui Google Spreadsheet dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Melalui metode penelitian lapangan dan studi kasus pada beberapa UMKM, ditemukan bahwa integrasi Google Spreadsheet memungkinkan UMKM mengoptimalkan alokasi tenaga kerja, merinci perencanaan produksi, dan meningkatkan keterlibatan karyawan. Ketersediaan data real-time memungkinkan pemilik UMKM untuk merespons dinamika pasar dengan lebih cepat dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi perencanaan produksi digital mencapai peningkatan produktivitas yang signifikan. Meskipun terdapat beberapa tantangan terkait pemahaman teknologi dan keamanan data, manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM menjadi lebih nyata. Penelitian ini memberikan landasan bagi UMKM untuk menggabungkan pengelolaan SDM dan perencanaan produksi digital dengan Google Spreadsheet sebagai solusi praktis untuk meningkatkan produktivitas. Rekomendasi disampaikan agar UMKM menyediakan pelatihan teknologi kepada karyawan, serta memperhatikan kebijakan keamanan data untuk memastikan keberlanjutan penerapan perangkat lunak tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi praktis untuk memperkuat daya saing UMKM melalui efektivitas pengelolaan SDM dan perencanaan produksi digital.

Kata Kunci: UMKM, Produktivitas dan Kesejahteraan masyarakat

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara atau daerah seringkali tercermin melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Bogor, Lembaga Keuangan menjadi salah satu pemangku kepentingan utama dalam mendukung ekosistem UMKM. Namun, sebagai bagian integral dari perusahaan yang berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tantangan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di kalangan UMKM seringkali menjadi kendala yang memerlukan pemikiran kreatif dan solusi inovatif. Dalam semua sektor, salah satu faktor yang menunjukkan keunggulan kompetitif ialah potensi sumber daya manusia (SDM) yang produktif dan berkualitas.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Bogor menciptakan peluang yang signifikan untuk UMKM, namun pengelolaan SDM di tingkat mikro dan kecil seringkali belum optimal. Lembaga keuangan yang mendukung UMKM, perlu terlibat secara aktif dalam memberikan solusi konkret terhadap kendala ini. Lembaga Keuangan perlu memberikan pemahaman dan pelatihan yang

mendalamakan kebutuhan dan dinamika UMKM di wilayah Bogor untuk dapat meningkatkan kapasitas dan produktivitas SDM.

2.1 Pengertian Produktifitas

Produktivitas berasal dari kata bahasa Inggris productivity yang merupakan gabungan dari dua kata, yaitu product dan activity. Jika dilihat berdasarkan asal katanya, produktivitas memiliki arti suatu bentuk aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk barang atau jasa. Secara umum, produktivitas adalah kemampuan setiap orang, sistem, atau suatu perusahaan dalam menghasilkan produk barang atau jasa dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.

Arti kata produktivitas sendiri masih memiliki nilai yang sama dengan daya produksi dan keproduktifan. Kata tersebut sering digunakan untuk menilai tingkat efisiensi mesin, pabrik, perusahaan, sistem atau seseorang dalam mengubah input

menjadi output yang diinginkan. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan yang ada, dapat dipahami bahwa produktivitas memiliki tiga unsur penting di dalamnya. Pertama, efektivitas yang menjadi nilai ketepatan dalam memilih cara untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan.

Kedua, efisiensi yang menjadi nilai ketepatan dalam melaksanakan sesuatu dengan cara menghemat sumber daya yang tersedia. Ketiga, kualitas yang menyatakan tingkat pemenuhan atas berbagai

persyaratan, spesifikasi, atau harapan pelanggan.

Di sisi lain, para ahli juga memiliki pengertian tersendiri tentang produktivitas.

Pengertian produktivitas menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a) Eddy Herjanto berpendapat bahwa produktivitas adalah suatu nilai yang menyatakan cara terbaik bagi suatu sumber daya untuk diatur dan digunakan dalam mencapai tujuan secara maksimal.
- b) Kung H. Chen, Thomas W. Lin, dan Blocher Edward J. berpendapat bahwa produktivitas adalah hubungan antara jumlah output yang dihasilkan dengan jumlah input yang dibutuhkan untuk menghasilkan output tersebut.
- c) Husein Umar berpendapat bahwa produktivitas adalah perbandingan antara jumlah output yang dihasilkan dengan jumlah input yang dibutuhkan untuk menghasilkan output tersebut.
- d) Heny Kuswanti Daryanto berpendapat bahwa produktivitas adalah konsep yang merefleksikan hubungan antara hasil produk dengan sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk tersebut.
- e) Muchdarsyah Sinungan berpendapat bahwa produktivitas adalah hubungan hasil nyata antara produk dan input yang sebenarnya.
- f) J. Ravianto berpendapat bahwa produktivitas adalah hubungan antara hasil kerja dengan suatu satuan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah produk.

Jadi, meskipun agak mirip dan memang berkaitan erat, namun produk, produksi, dan produktivitas ternyata memiliki definisi yang berbeda. Bila produktivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu, produksi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan atau menambah nilai guna dari barang atau jasa, sementara produk adalah sesuatu yang dihasilkan dari proses produksi tersebut

2.2 Google Spreadsheet

Mengutip dari laman Google, Google Spreadsheet adalah bagian dari Google Workspace; dimana terdiri dari Google Docs, Dokumen, Spreadsheet, Slide, Formulir. Google Sheets adalah sebuah software atau perangkat lunak berbasis web yang dikembangkan oleh Google, untuk membuat tabel, perhitungan sederhana, atau pengolahan data. Google spreadsheet sering digunakan oleh para perusahaan dengan memanfaatkan clouds sehingga memudahkan perusahaan untuk dapat bekerja dimana dan kapan saja, hanya mengandalkan koneksi internet. Pengolahan data menjadi semudah mengemang sebuah perangkat komunikasi. Presentasi dan perhitungan sederhana menjadi lebih mudah bagi para wirasusaha untuk mengetahui kondisi riil dari usaha bisnisnya. Google spreadsheet juga dapat berkolaborasi dengan pengguna lainnya. Google Sheets bisa diunduh secara gratis dari berbagai pilihan perangkat, seperti Android, iOS, dan desktop. Media penyimpanan Google Sheets ialah Google drive, karena terintegrasi secara langsung. Aplikasi atau software ini dapat digunakan oleh siapapun, baik itu pelajar, pekerja hingga wirasusaha.

Google Sheets memiliki berbagai manfaat umum, seperti: membuat tabel, membuat grafik, menyaring data dan berbagai fungsi pengolahan data lainnya. Secara khusus, kegunaan aplikasi ini adalah

1. Berkolaborasi pada data dari mana saja, yaitu menggunakan, berbagi dan mengedit data secara real time
2. Mendapatkan insight secara lebih cepat dengan kecerdasan bawaan (artificial intelligent)
2. Terhubung secara lancar ke aplikasi Google lainnya. Artinya software dapat berkolaborasi dengan excell dengan sangat baik sehingga data yang disajikan lebih faktual.
3. Terhubung secara lancar ke data penting lainnya. Data seperti permintaan barang, sales force dan data persediaan dapat terhubung dengan baik melalui software ini.

Pada tahun 2018, aplikasi ini telah diunduh sebanyak 500 juta kali sementara pada tahun 2020 pengguna aplikasi ini telah mencapai 1 Milyar. Sebagai sebuah produk, tentu terdapat beberapa keunggulan dan kekurangan dari Google Sheets yang perlu kamu ketahui. Hal ini agar kamu dapat semakin mempertimbangkan penggunaan aplikasi keluaran Google ini.

Berikut adalah beberapa keunggulan Google Sheets yang dapat kamu manfaatkan menurut Zapier.

- a) Berbasis cloud
Seperti disampaikan sebelumnya, Google Sheets adalah perangkat lunak berbasis komputasi awan atau cloud. Hal ini membuatnya ringan dan mudah untuk digunakan. Dengan berbasis cloud, kamu tak perlu takut kehilangan file-mu karena berbagai masalah seperti listrik padam, atau koneksi hilang. Seluruh pekerjaanmu akan tersimpan secara otomatis di cloud.
- b) Fleksibel
Keunggulan lain yang dimiliki Google Sheets adalah fleksibilitasnya. Aplikasi keluaran Google ini dapat digunakan di berbagai sistem operasi, baik desktop atau smartphone. Hal ini akan semakin memudahkan pengerjaan bagi mereka yang memiliki tingkat mobilitas tinggi. Tak hanya itu, kamu juga dapat memberi dan menerima feedback secara online. Hal ini karena Google Sheets dapat digunakan oleh anggota timmu secara online.
- c) Ringan
Tanpa harus men-download aplikasi tertentu untuk menggunakannya, Google Sheets akan lebih meringankan kinerja perangkatmu. Kamu bisa mengaksesnya dari browser, dan membuka file yang tersedia di cloud. Hal ini sangat menguntungkan untuk pelajar, atau pekerja yang tidak terlalu sering membutuhkan fungsi-fungsi spreadsheet.
- d) Dapat digunakan secara gratis
Keuntungan lain Google Sheets adalah kamu dapat mengaksesnya secara gratis. Dengan beragam fitur yang lengkap, kamu tak perlu membayar untuk menggunakannya. Kamu hanya perlu memiliki akun Google saja. Meskipun terdapat fitur berbayar, bagi pelajar atau pekerja harian, hal ini mungkin saja tidak terlalu diperlukan. Tidak ada perbedaan yang berarti antara yang berbayar dan yang tidak. Oleh karena itu, kamu tetap bisa dengan nyaman dan memaksimalkan beragam fiturnya dengan gratis. Tidak banyak kekurangan dari Google Sheets, namun layak menjadi perhatian.

Berikut adalah kekurangannya menurut Computerhope:

- a) Kurangnya fitur profesional
Bagi kamu yang pekerjaan sehari-harinya berputar dengan data dan angka, mungkin Google Sheets bukanlah aplikasi yang cocok untukmu. Hal ini karena terdapat banyak fitur-fitur profesional yang tidak disediakan oleh Google Sheets. Salah satunya adalah forecasting di mana fungsi ini sangat dibutuhkan oleh profesi tertentu.
- b) Perlu koneksi internet
Hal lain yang menjadi kekurangan dari Google Sheets adalah dalam memaksimalkan penggunaannya, kamu memerlukan koneksi internet. Walaupun kamu bisa men-download file Google Sheets-mu ke perangkatmu, kamu tidak akan bisa menggunakan fitur-fitur unggulannya. Hal ini seperti kemampuan kolaborasi, dan penyimpanan di cloud.

2.3 Definisi UMKM

UMKM adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah maka kriteria yang dimaksud UMKM adalah sebagai berikut: (1) Pengertian **Usaha Mikro** yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah), (2) Pengertian **Usaha Kecil** yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria ushakecil yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah), (3) Pengertian **Usaha Menengah** yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Definisi Badan Pusat Statistik (BPS) untuk UMKM adalah berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha dapat dikatakan kecil apabila memiliki jumlah tenaga kerja antar 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah ialah usaha yang memiliki tenaga kerja antara 20 sampai dengan 99 orang. memberikan pengertian UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. Setiap negara memiliki definisi sendiri tentang apa yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil dan menengah, begitu juga dengan Indonesia. Setiap negara juga dapat menetapkan pedoman yang berbeda di berbagai industri untuk mendefinisikan apa yang dimaksud dengan usaha kecil di berbagai sektor.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah bisnis yang memiliki pendapatan, aset, atau jumlah karyawan dengan kriteria tertentu. Peranan UMKM disatu sisi adalah dalam meningkatkan perekonomian daerah, disisi lain karena jumlah UMKM yang lebih banyak dibandingkan dengan Usaha Besar yang dimiliki oleh suatu daerah, maka UMKM lebih banyak menyerap tenaga kerja. UMKM ini umumnya bersifat wirausaha. Segala bentuk inovasi (seperti aplikasi-aplikasi) yang dilakukan oleh Usaha Besar seringkali dengan pasar UMKM. Dengan kata lain UMKM turut membantu inovasi produk yang dilakukan oleh Usaha Besar.

Setiap pemerintah suatu negara secara teratur memberikan kemudahan kepada UMKM termasuk juga dengan berbagai insentif, seperti misalnya perlakuan pajak yang menguntungkan dan akses yang lebih baik ke pinjaman, untuk membantu menjaga UKM tetap tumbuh dan berkembang. UMKM dapat ditemukan di hampir semua industri, namun lebih sering berada di industri yang membutuhkan lebih sedikit karyawan dan investasi modal awal yang lebih kecil. Contoh-contoh jenis UKM yang umum termasuk firma hukum, kantor dokter gigi, warung (restoran) dan pedagang kaki lima.

Perkembangan teknologi telah mengubah lanskap wirausaha secara signifikan, dan UMKM harus beradaptasi agar tetap bersaing. Pemanfaatan perencanaan digital dengan Google Spreadsheet ataupun dengan aplikasi yang memudahkan perhitungan dan tersimoan serta dibawa kemana saja dianggap sebagai solusi efektif untuk mengoptimalkan dan meningkatkan produktivitas pengelolaan SDM. Studi menunjukkan dengan menggunakan implementasi teknologi digital (aplikasi), terutama dalam menghitung dan merencanakan kebutuhan sumber daya manusia (MSDM) dapat membawa peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Dalam rangka menjawab perkembangan Teknologi dan memberikan masukan mengenai ilmu

manajemen, prgram pengabdian kepada masyarakat saat ini memberikan pelatihan penggunaan google spreadsheet kepada UMKM Binaan BPR Dana Mandiri Bogor. Dengan memberikan pelatihan yang relevan dan dukungan kontinu, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan SDM mereka, mengurangi hambatan operasional, dan secara keseluruhan meningkatkan produktivitas sumber daya yang ada.

Dari program ini, diharapkan akan muncul berbagai manfaat positif, baik bagipara pelaku UMKM, BPR Dana Mandiri, masyarakat Desa Tugu Selatan maupunekonomi lokal Bogor secara keseluruhan. Para pelaku UMKM diharapkan dapatmengimplementasikan pengetahuan baru mereka dalam perencanaan SDM. Pelaksanaan program ini akan melibatkan serangkaian pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan. Metode pelatihan akan mencakup penyampaian materi, studi kasus, dan sesi praktik dengan penerapan langsung menggunakan GoogleSpreadsheet. Selain itu, akan disediakan juga pendampingan dan bimbingan setelahpelatihan guna memastikan implementasi yang efektif di lingkungan kerja UMKM.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Program ini memiliki tujuan utama untuk memperkenalkan UMKM kepada konsep perencanaan produksi digital melalui Google Spreadsheet, dengan harapanmeningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis mereka. Sasaran utama adalah parapelaku UMKM yang menjadi nasabah BPR Dana Mandiri, mencakup berbagai sektor industri di Bogor. Melalui pendekatan demonstrasi dan sosialisasi, diharapkan UMKM dapat mengadopsi teknologi ini secara efektif dalam strategi perencanaan produksi mereka. Pelaksanaan program ini akan dibagi menjadi beberapa tahap, dimulai dari persiapan hingga evaluasi dampak jangka panjang.

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kami melakukan persiapan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh UMKM dan Masyarakat pada Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, JawaBarat.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- 1) Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat,
- 2) Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran pesertakegiatan
- 3) Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan

2. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan berkelanjutan. **Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program**

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian ini sangat kooperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian UMKM binaan BPR Dana Mandiri Bogor dengan memberikan keterangan baik berupa informasi jenis usaha yang digeluti oleh UMKM hingga no telepon yang dapat digunakan untuk memantau atau mengevaluasi program pengabdian ini.

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat MKM dan Masyarakat pada Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. ini, menghasilkan beberapa hal yang dapat di laksanakan oleh para dosen pascasarjana antara lain:

1. Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap manajemen dalam pengembangan diversifikasi produk UMKM dalam upaya menghadapi persaingan usaha.
2. Untuk pengabdian selanjutnya dilanjutkan dengan UMKM binaan BPR Dana Mandiri Bogor lainnya yang belum memperoleh kesempatan pelatihan.
3. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk posko yang dikoordinasikan oleh Dosen dan BPR Dana Mandiri Bogor untuk upaya mewujudkan UMKM yang cerdas dan mandiri dalam mengatasi pengembangan dan pemasaran produk serta pembiayaan usaha.

3.3 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh UMKM Binaan BPR Dana Mandiri Bogor serta warga MKM dan Masyarakat pada Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat., Supaya dengan adanya pelatihan manajemen yang baik dalam mengelola UMKM sehinggadapat mensejahterakan masyarakat sekitar, khususnya warga desa Tugu Utara.

3.4 Tempat Waktu

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Villa IRVENIA, DesaTugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pukul 8.00 – 16.00 WIB pada tanggal 26 November 2023.

3.5 Rencana Kegiatan

Rencana jadwal dari awal hingga pelaporan dapat dilihat pada table di bawah ini:

NO	Kegiatan	Waktu (dalam tahun)		
		Okt	Nov	Des
1	Perijinan			
2	Observasi Awal			
3	Pelatihan Anggota Tim			
4	Sosialisasi Program			
5	Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan			

6	Evaluasi Pelatihan			
7	Pengolahan Data			
8	Analisis Data			
9	Perumusan Hasil & Kesimpulan			
10	Evaluasi Program			
11	Publikasi			
12	Pelaporan			

3.6 Metode Kegiatan

Sosialisasi demonstrasi interaktif akan menjadi metode utama, di mana peserta akan diajarkan untuk secara langsung mengaplikasikan Google Spreadsheet dalam perencanaan produksi mereka. Sesi ini akan diisi oleh kegiatan sosialisasi dan pengembangan panduan pengguna khusus. Proses penyelenggaraan juga akan melibatkan penggunaan media sosial untuk mendukung kampanye dan penyebaran informasi. Menggelar sosialisasi demonstrasi interaktif yang melibatkan pelaku UMKM dari berbagai sektor industri. Dalam sosialisasi ini, fasilitator akan memberikan panduan langkah demi langkah tentang cara menggunakan Google Spreadsheet untuk perencanaan produksi. Peserta akan diundang untuk secara langsung berinteraksi dengan platform tersebut, memasukkan data produksi, dan menghasilkan rencana produksi digital. Membuat panduan pengguna khusus yang mencakup langkah-langkah praktis dan contoh penggunaan Google Spreadsheet untuk perencanaan produksi. Panduan ini akan dibagikan kepada peserta sosialisasi dan juga dapat diakses secara daring, memastikan aksesibilitas informasi yang lebih luas bagi UMKM yang ingin mengadopsi teknologi ini.

Dengan pendekatan demonstrasi yang interaktif dan sosialisasi yang luas, diharapkan UMKM di Bogor yang menjadi nasabah BPR Dana Mandiri dapat merasakan manfaat langsung dari penggunaan Google Spreadsheet dalam perencanaan produksi digital. Solusi ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam meningkatkan operasional dan produktivitas bisnis mereka.

Metode Pelaksanaan yang digunakan berupa tatap muka, yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memberikan Pembelajaran dan diskusi tentang “Pelatihan Pengelolaan SDM Dengan Perencanaan Produksi Digital Melalui Google Spreadsheet Guna Meningkatkan Produktivitas Pada UMKM”.

Pelaksanaan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam tiga tahap yaitu

1. Tahap pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan dan wawancara awal, guna mengetahui target dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, kegiatan pelatihan dilakukan tim dengan memberikan informasi kepada peserta mengenai penyampaian dan penyajian materi.
3. Tahap ketiga adalah tahap monitoring, dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana saat kegiatan berlangsung guna memastikan agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan sesuai rencana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

Berbagai program UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah dilaksanakan Pemerintah Indonesia sejak jaman Orde Baru hingga jaman Reformasi ini. Hal ini didukung dengan

UU nomor 20 TAHUN 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah), dan memiliki sebuah Kementerian khusus yang menanganinya. Bahkan dalam UU dan PP Ciptaker, UMKM disyaratkan untuk dijadikan sebagai mitra dalam bekerjasama. Program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) selalu digaungkan oleh setiap administrasi pemerintahan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa UMKM di Indonesia selalu mendapatkan perhatian khusus.

Banyak UMKM bertahan dan tumbuh pesat terutama ketika Indonesia dilanda krisis pada tahun 1997-1998 dan dengan adanya Pandemi Covid 19. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian karena berperan dalam menopang perekonomian nasional dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi mayoritas tenaga kerja di Indonesia.

Peran UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, yaitu memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 Triliun setiap tahunnya. Selain itu, UMKM juga 97% total tenaga kerja Indonesia atau 116 juta orang.

Perkembangan UKM di Indonesia dari tahun ke tahun terus bertambah, UMKM yang sudah terdaftar bisnisnya di platform OSS pada tahun 2022 sudah mencapai 8,71 Juta unit dengan daerah yang berdeba-beda diseluruh Indonesia dan masih banyak UMKM yang belum mendaftar di platform OSS, dilansir dari Kompas, Kementerian Koperasi dan UMKM juga akan menargetkan setidaknya ada 10 Juta unit UMKM yang teregistrasi dalam sistem OSS di akhir tahun 2023. Data ini akan terus mengalami perubahan seiring dengan kenaikan jumlah UMKM yang mendaftar di OSS. Kelompok UMKM memiliki basis konsumen yang kuat sehingga seringkali UMKM dijadikan dasar bagi perluasan usaha bagi kelompok bisnis lainnya.

UMKM selalu padat karya, di mana kesempatan kerja masyarakat sekitar UMKM selalu ada. UMKM juga meningkatkan pendapatan terutama di kelompok menengah kebawah. Dengan perkembangan Teknologi, maka suatu usaha UMKM dapat dilaksanakan di mana saja, sehingga dari sisi kesempatan kerja, UMKM mencegah masyarakat Indonesia untuk melakukan Urbanisasi. Oleh karena alasan-alasan itulah, seluruh UMKM di negara sedang berkembang selalu mendapatkan perhatian khusus atau dikatakan istimewa dari pemerintah.

UMKM jarang sekali menggunakan teknologi yang canggih untuk menunjang operasionalnya. UMKM lebih sering menggunakan teknologi yang “sesuai” dengan kemampuan para pemilik UMKM. Sehingga walaupun jumlah UMKM sangat berlimpah, akan tetapi kurang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berpendidikan tinggi, sehingga Produk UMKM di Indonesia belum dapat mencirikan perkembangan Teknologi yang ada. UMKM masih bertumpu kepada modal dan menggunakan teknik produksi yang belum maksimal.

Pelatihan-pelatihan manajemen yang dilakukan oleh pihak ke3 sangat diperlukan dalam pengembangan dan perluasan UMKM. Pelatihan ini untuk menutupi kekurangan dari pemerintah dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Seluruh usaha besar di Indonesia hampir dapat dipastikan dimulai dari usaha UMKM.



Sambutan dari perwakilan Dosen Program Pascasarjana Universitas Pamulangoleh Dr. Ir. Sewaka M.M kepada UMKM di Villa Irvenia, Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Minggu 26 November 2023



Sambutan dari Direktur Utama PT. BPR Dana Mandiri Bogor Bapak RisdiantoSudarno S.IP di Villa Irvenia, Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Minggu 26 November 2023



Penandatanganan MOA antara Program Pascasarjana Universitas Pamulang diwakili oleh Ibu Dr. Ir. Hj. Umi Rosilowati, M.M. dengan PT. BPR Dana Mandiri Bogor diwakili oleh Bapak Risdianto Sudarso, S.IP.



Penyerahan Plakat dari Program Pascasarjana Universitas Pamulang diwakili oleh Bapak Dr. Mukrodi, S.Sos., M.M. kepada PT. BPR Dana Mandiri Bogor diwakili oleh Bapak Risdianto Sudarso, S.IP selaku Direktur Utama.



Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pamulang Memberikan Pelatihan Tentang Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dengan Perencanaan Produksi Digital Melalui Google Spreadsheet Guna Meningkatkan Produktivitas Pada Umkm Di Bpr Dana Mandiri Bogor



Team PKM Mahasiswa dan Dosen melakukan foto bersama UMKM binaan BPR Dana Mandiri Bogor di Villa Irvenia. Minggu 26 November 2023

4. KESIMPULAN

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek kritis dalam keseluruhan operasional suatu usaha, termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam konteks ini, integrasi perencanaan produksi digital melalui Google Spreadsheet dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Dengan memadukan manajemen SDM dan teknologi digital, UMKM dapat mengoptimalkan efisiensi operasional mereka.

Dengan menggabungkan pengelolaan SDM yang efektif dan perencanaan produksi digital melalui Google Spreadsheet, UMKM dapat memperkuat posisinya dalam persaingan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Anastasya, <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Arkan Perdana. 2021. Berkenalan dengan Google Sheets, Aplikasi Spreadsheet yang Gratis dan Komplet. [glints.com \(https://glints.com/id/lowongan/google-sheet-adalah/\)](https://glints.com/id/lowongan/google-sheet-adalah/)
- Dokumentasi Google Workspace (Bahasa Indonesia). (<https://support.google.com/docs/answer/7068618?hl=id>) - Sumber resmi Google yang menyediakan panduan dan tutorial penggunaan Google Spreadsheet.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara, Jakarta. <https://majoo.id/solusi/detail/produktivitas-adalah>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (<https://www.kemenkopukm.go.id/>) - Sumber resmi Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia yang menyediakan informasi terkait UMKM.
- Marsha N. Safithr, 2023. Pengertian dan Cara Menghitungnya Produktivitas. Majoo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perusahaan Mikro, Kecil, dan Menengah. (<https://www.kemenkopukm.go.id/id/publikasi/undang-undang>)
- Purwanto, A. (2018). Mengenal Google Spreadsheet Sebagai Alat Bantu Pengolahan Data. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, Vol. 3(2), 129- 134.
- Soeharto, M. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Produktivitas Kerja Karyawan. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- TECH. 2023. Formula Google Sheets yang Sering Digunakan di Dunia Kerja. CNBC Indonesia. (<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230109131857-37-403976/formula-google-sheets-yang-sering-digunakan-di-dunia-kerja>)